

BAB V

HASIL PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada para mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang kemudian oleh peneliti diolah datanya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan tiga variabel independen (variabel motivasi (X_1), variabel pendidikan kewirausahaan (X_2), variabel lingkungan keluarga (X_3)) dan satu variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa (Y), sehingga menghasilkan serangkaian pembahasan sebagai berikut:

A. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian setelah dilakukan uji terhadap motivasi, memberikan hasil bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan dapat diartikan bahwa dengan adanya motivasi dari dalam diri seseorang, maka akan menambah semangat orang tersebut. Adanya jiwa semangat itulah muncul keinginan untuk bertindak atau bertingkah laku. Motivasi yang ada dalam diri mahasiswa untuk terus maju, motivasi diri karena keinginan tidak

terikat dengan instansi lain, motivasi diri dengan terus berusaha karena menginginkan masa depan yang cerah dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa itu sendiri.

Dalam kehidupan ini motivasi sangat diperlukan. Motivasi diperlukan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia kerja, pendidikan, keluarga dan lain-lain. Motivasi sangat berperan strategis dalam aktivitas seseorang. Di dunia ini tidak ada aktivitas tanpa motivasi. Tidak ada motivasi bukan membuat aktivitas terhenti, melainkan membuat semangat dalam menjalani aktivitasnya menjadi tidak terasa tidak berarti.¹⁵⁹ Motivasi bisa dianggap penting karena kuat lemahnya dan semangat tidaknya suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai tujuan akan ditentukan dari kuat lemahnya motif yang dimiliki oleh orang tersebut.¹⁶⁰

Dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kegiatan perlu adanya dorongan dari dalam diri untuk terus melanjutkan aktivitasnya agar aktivitas yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁶¹ Karena motivasi merupakan dorongan dalam dari sendiri maka dengan motivasi kinerja kegiatan akan sangat terlihat, apakah seseorang telah bekerja secara maksimal atau belum.¹⁶²

Motivasi sendiri memiliki peran yang sangat penting dalam berwirausaha karena motivasi merupakan kunci keberhasilan suatu usaha. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam hidupnya cenderung enggan

¹⁵⁹ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan ...*, hal. 53

¹⁶⁰ Ama Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam ...", hal. 93-196

¹⁶¹ M. Muhammad, "Pengaruh Motivasi dalam...", hal. 78

¹⁶² *Ibid.*

melaksanakan kegiatannya, banyak orang menganggap dengan adanya motivasi, kegiatan apapun yang dilakukan akan terasa menyenangkan. Peran motivasi dalam ini juga dapat menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan. Motivasi berwirausaha harus ditanamkan pada generasi muda, karena dengan motivasi dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda seperti para mahasiswa.¹⁶³ Jika motivasi terus tertanam maka kesuksesan dalam menjalankan usaha dapat dipastikan.¹⁶⁴

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini dikarenakan, banyak orang meyakini dengan motivasi atau dorongan dari dalam dirinya sendiri, dapat memupuk keberhasilan seseorang. Banyak dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah meyakini dengan kemampuan pada diri seseorang, dapat memupuk kesuksesan, hal ini dibuktikan, banyaknya mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang sangat setuju terhadap pernyataan angket/kuesioner yang diberikan. Para mahasiswa juga meyakini meskipun berwirausaha memiliki banyak tantangan dan hambatan namun tidak menjadikan hal ini sebagai pengaruh negatif untuk menaruh minatnya dalam berwirausaha, karena banyak mahasiswa yang meyakini tiada kesuksesan tanpa kegagalan, hal ini dapat dibuktikan sebagian besar mahasiswa Jurusan Ekonomi sangat setuju dengan angket/kuesioner yang disebarakan.

¹⁶³ Zuhriana Aidha, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri ...", hal. 49-59

¹⁶⁴ Fahlia dan Endang Mulyani, "Motivasi berwirausaha mahasiswa ...", hal. 204-211

Pengaruh positif motivasi atau dorongan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat juga diartikan, dengan bertambahnya motivasi yang ada dari dalam diri seseorang dapat menumbuhkan minat atau tekadnya terhadap berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Diana Akmal dkk. dalam penelitiannya yang berjudul *Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuwanto*,¹⁶⁵ penelitian yang dilakukan oleh Estu Mahanani dan Bida Sari dengan judul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I*,¹⁶⁶ dan penelitian yang dilakukan oleh Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany yang berjudul *Pengaruh Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka)*,¹⁶⁷ yang sama-sama menjelaskan bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga dapat diartikan bahwa motivasi memiliki peran yang

¹⁶⁵ Diana Akmal, Febrianur Ibnu F.S.P dan Rian Adi Suseso, “Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa ...”, hal. 60-70

¹⁶⁶ Estu Mahanani dan Bida Sari, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi ...”, hal. 31-40

¹⁶⁷ Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, “Pengaruh Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas ...”, hal. 316-331

sangat penting dalam mempengaruhi minat dan tekad mahasiswa terhadap berwirausaha.

B. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian setelah dilakukan uji untuk mengetahui tingkat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa memperoleh hasil positif dan signifikan. Pendidikan kewirausahaan yang berpengaruh positif dan signifikan dapat diartikan bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang telah diberikan maka akan menambah pengalaman dan wawasan seseorang tentang ilmu kewirausahaan, cara mengelola usaha dengan baik, serta mengajarkan kiat-kiat sukses dalam menjalankan usaha, dengan berbagai pengalaman dan ilmu yang diperoleh dapat memberikan ide atau gagasan bagi seseorang. Ide dan gagasan yang dimiliki bisa dijadikan referensi untuk memulai usaha, mengembangkan usaha, bahkan mempertahankan usaha.

Pendidikan sendiri dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶⁸ Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam mengantarkan suatu bangsa menjadi bangsa yang adaptatif terhadap perubahan, selektif terhadap pengaruh, dan aktual dengan berbagai potensi yang dimiliki. Pendidikan memiliki andil yang sangat besar dalam kebudayaan dan peradaban suatu bangsa.¹⁶⁹

Pada hakekatnya, pendidikan nasional berfungsi untuk pengembangan keterampilan dan membentuk karakter individu serta peradaban bangsa yang lebih bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi utama pendidikan adalah mengembangkan potensi minat seseorang agar nantinya menjadi manusia yang lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab.¹⁷⁰

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, dunia pendidikan pun juga ikut berkembang. Pendidikan yang dulunya dianggap sebagai pendidikan formal, namun di masa yang modern pendidikan telah berkembang lebih profesional lagi. Perkembangan pendidikan modern salah satunya merujuk pada konsep pendidikan kewirausahaan. Konsep pendidikan kewirausahaan berkaitan erat dengan kemandirian, dengan tujuan untuk menciptakan generasi cerdas, berbakat, dan kreatif.¹⁷¹

Pendidikan kewirausahaan kini kerap dinotasikan sebagai pendidikan yang berbasiskan bisnis yang umumnya menyajikan aktivitas dan materi-

¹⁶⁸ Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran...*, hal. 129

¹⁶⁹ Hidayana Latuconsina, *Pendidikan Kreatif...*, hal. 5

¹⁷⁰ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan ...", hal. 24-44

¹⁷¹ Hurriah Ali Hasan, "Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi dalam Memandirikan ...", hal. 99-111

materi yang berhubungan dengan kreativitas, sikap mandiri, mental yang tangguh, keterampilan dalam berkomunikasi, membangun jejaring konsumen, dan berorientasikan pada peluang dan keuntungan.

Pendidikan kewirausahaan yang merupakan salah satu disiplin ilmu harus mampu memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif. Kreativitas dan inovatif inilah yang sangat diperlukan pada era millennial seperti sekarang ini, pola pemikiran yang lebih maju dan berdaya saing dapat membuat mahasiswa bertingkah berbeda, sehingga dengan begitu mahasiswa akan berjuang membangun dirinya sendiri untuk lebih unggul daripada para pesaing dan generasi sebelumnya, sehingga diharapkan mahasiswa nantinya akan menjadi katalisator dalam perubahan sosial ekonomi suatu negara. Hal tersebut akan membentuk masa depan mahasiswa dan masa depan negara agar lebih sejahtera.¹⁷²

Setelah dilakukan uji terhadap pendidikan kewirausahaan, pada penelitian ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengaruh signifikan ini didapat dari pengujian yang dilakukan. Setelah diteliti lebih lanjut ternyata banyak mahasiswa yang meyakini dengan adanya pendidikan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, referensi usaha dan ilmu untuk manajemen, serta dapat menambah kesadaran seseorang tentang pentingnya usaha untuk turut menyumbang perbaikan ekonomi.

¹⁷² *Ibid.*

Banyak mahasiswa yang setuju bahwa dengan adanya pendidikan kewirausahaan, dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang berwirausaha, pernyataan demikian didapat dari banyaknya responden yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan. Banyak mahasiswa yang juga meyakini bahwa wirausaha dapat memberikan prospek yang sangat baik dalam kontribusinya terhadap kemajuan ekonomi, hal ini karena banyak mahasiswa yang menyatakan sangat setuju pada indikator berwirausaha dapat menyumbang kontribusi dalam ekonomi.

Melihat banyaknya pernyataan responden, setelah diuji memberikan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan juga dapat diartikan dengan berkembangnya pendidikan kewirausahaan yang diberikan pada proses pembelajaran dapat menambah minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Achmad Taufik, M. Naely Azhad, dan Achmad Hazan Hafidzi dengan judul *Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Factors Affecting Interest Business Students)*,¹⁷³ penelitian yang dilakukan oleh Diana Akmalia, Febrianur Ibnu F.S.P dan Rian Adi Suseso dengan judul *Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi*

¹⁷³ Achmad Taufik, dkk. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha ...", hal. 86-99

Manajemen Universitas Dian Nuwanto,¹⁷⁴ serta penelitian yang dilakukan oleh Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany yang berjudul *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka)*.¹⁷⁵ Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sama-sama menghasilkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga dapat diartikan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi minat dan tekad mahasiswa terhadap berwirausaha.

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian setelah dilakukan uji terhadap lingkungan keluarga, memberikan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dapat diartikan bahwa dengan adanya lingkungan

¹⁷⁴ Diana Akmala, Febrianur Ibnu F.S.P dan Rian Adi Suseso, “Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha ...”, hal. 60-70

¹⁷⁵ Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, “Pengaruh Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha....”, hal. 316-331

keluarga yang mendukung dapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah diteliti lebih lanjut pengaruh positif didapat dari dorongan yang diberikan dari orang-orang terdekat mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam lingkungan keluarga.

Keluarga dianggap sebagai unit terkecil dari kehidupan bermasyarakat yang berkumpul bersama dalam satu atap dengan adanya keterikatan antar hubungan. Dalam satu keluarga biasanya terdapat ayah sebagai kepala keluarga, ibu, anak bahkan kakek dan nenek. Orang tua dianggap menjadi panutan dan contoh bagi anak-anaknya. Keluarga yang mendidik anaknya dengan segala dukungan, dapat menjadikan anak tersebut memiliki tekad untuk melakukan sesuatu, seperti dorongan dan arahan orang tua kepada anaknya untuk berwirausaha.¹⁷⁶

Lingkungan keluarga merupakan tempat awal dimana seseorang pertama kali dipengaruhi dari segi fisik, dan psikologisnya. Lingkungan keluarga merupakan suatu lingkungan pertama kali seseorang belajar, mengamati, meniru dan berekspresi. Lingkungan keluarga inilah yang juga tempat seseorang dididik dari awal sejak seorang anak lahir dan tumbuh kembangnya dipengaruhi oleh bagaimana keluarga memperlakukan anak

¹⁷⁶ Amirullah Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga...*, hal. 49

tersebut, yang kemudian seorang anak siap untuk berada di lingkungan yang lebih luas lagi, yakni lingkungan sekolah.¹⁷⁷

Pendidikan dalam keluarga dinilai strategis dalam membentuk kepribadian seorang anak. Sejak masih kecil biasanya seorang anak akan dididik melalui keteladanan kedua orang tua dari pengenalan terhadap hal-hal dasar pada kehidupan sehari-hari. Jadi, lingkungan keluarga dalam ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang seseorang dimasa depan. Biasanya seorang anak akan cenderung meniru gaya, kepribadian, ajaran, tingkah laku, bahkan pekerjaan kedua orang tuanya. Hal ini berawal dari bagaimana cara orang tua memberikan pembelajaran dasar sejak usia dini.¹⁷⁸

Peran keluarga sangatlah penting dalam menumbuhkan minat seorang anak, terlebih lagi seorang anak biasanya terinspirasi dari kedua orang tuanya. Orang tua yang sukses dalam menjalankan usaha kerap menjadikan semangat seorang anak untuk meniru cara orang tuanya dalam manajemen bisnisnya.¹⁷⁹

Keluarga yang menanamkan jiwa semangat maka akan mempengaruhi psikologis seorang anak untuk terus berusaha, begitu sebaliknya, jika keluarga kurang memperhatikan tumbuh kembang anak dan mengabaikan anaknya ketika mereka masih belia, maka anak tersebut akan menjadi sulit untuk di nasehati, dan terkesan membantah pada kedua orang tuanya.

¹⁷⁷ Husnan Jamil dan Fefri Indra Azra, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa ...", hal. 82-95

¹⁷⁸ *Ibid.*

¹⁷⁹ Eka Aprilianty, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat ...", hal. 311-324

Pada penelitian ini, memperoleh hasil uji bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Pengaruh signifikan ini didapat dari pengujian yang dilakukan. Setelah diteliti lebih lanjut ternyata banyak mahasiswa yang meyakini bahwa dengan adanya dukungan dan semangat yang diberikan orang tua dapat menjadikan seseorang lebih bersemangat lagi dan tertarik menekuni bidang usaha yang dilakukan.

Setelah dilakukan uji dan analisis lebih lanjut, keluarga dianggap sebagai dukungan terbesar dalam aktivitas seorang anak, hal itu karena keluarga diyakini dapat mempengaruhi keberlangsungan berwirausaha jika keluarga memberikan dukungan terhadap anaknya untuk menjalankan suatu bisnis. Pendapat demikian dapat dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang menyatakan sangat setuju terhadap indikator dukungan dan arahan orang tua serta didikan orang tua yang dianggap memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian seseorang. Keberhasilan kedua orang tua juga dinilai mampu menginspirasi anak-anaknya untuk mengikuti jejak usaha orang tua, melihat hal demikian banyak mahasiswa yang sangat setuju hingga meyakini dengan berwirausaha dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Achmad Taufik, M. Naely Azhad, dan Achmad Hazan Hafidzi dengan judul

Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Factors Affecting Interest Business Students),¹⁸⁰ dan penelitian yang dilakukan oleh Diana Akmala, Febrianur Ibnu F.S.P dan Rian Adi Suseso dengan judul *Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuwanto*¹⁸¹ yang sama-sama mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi minat dan tekad mahasiswa terhadap berwirausaha.

D. Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian setelah dilakukan uji terhadap motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memperoleh hasil bahwa motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan

¹⁸⁰ Achmad Taufik, dkk. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa...", hal. 86-99

¹⁸¹ Diana Akmala, Febrianur Ibnu F.S.P dan Rian Adi Suseso, "Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa...", hal. 60-70

simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Artinya, ketiga variabel yakni motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Minat sendiri secara umum dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membangkitkan perhatian seseorang atas kejadian atau peristiwa pada suatu hal. Minat mengindikasikan sesuatu yang membangkitkan keinginan seseorang untuk berbuat sesuatu. Minat dalam hal ini juga dapat diartikan sebagai apa yang diinginkan atau dilakukan seseorang, seperti apa yang disenangi pada suatu hal. Seseorang yang telah memiliki minat pada sesuatu maka seluruh tindakan atau apa yang mereka lakukan akan mengarahkan minatnya tersebut.¹⁸²

Wirausaha itu sendiri secara umum merupakan suatu usaha atau upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan sesuatu untuk mencapai sesuatu seperti keuntungan. Oleh karena itu, menjadi seorang wirausaha diperlukan niat, mental dan tekad yang kuat, karena dalam sebuah usaha tentu tidak selalu mencapai tujuannya, terkadang dalam usaha juga mengalami kegagalan, seperti kerugian dan usaha yang tidak sesuai dengan rencana.¹⁸³

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha diperlukan kepribadian yang tangguh, seseorang yang berjiwa kreatif, inovatif, tegar, gemar berusaha, pantang menyerah, menyukai hal-hal yang baru, memiliki sikap

¹⁸² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dalam <https://kbbi.web.id/minat> , diakses pada 25 Januari 2022

¹⁸³ Eko Agus Alfianto, "Kewirausahaan...", hal. 33-34

ambisius, kuat, berwawasan luas, berani mengambil resiko, berfikir rasional, memiliki motivasi yang kuat, memiliki lingkungan yang memadai, memiliki sikap tekun dan berpengalaman, sangat cocok menjadi jiwa pengusaha, karena dalam kewirausahaan jiwa berwirausaha merupakan nyawa yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang diwujudkan melalui sebuah karakter, sikap, sifat dan watak seseorang untuk mau berusaha dalam mencapai gagasan yang inovatif dan kreatif dalam menciptakan sesuatu.¹⁸⁴

Minat seseorang terhadap wirausaha tentu tidak muncul begitu saja, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tumbuhnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal dalam hal ini dipengaruhi dalam diri seseorang itu sendiri yang berupa sikap-sikap personal, kepribadian, kemampuan dan kemauan individu yang dapat memberi motivasi individu dalam berwirausaha. Faktor eksternal dalam hal ini dipengaruhi dari luar diri seseorang, biasanya dari segi lingkungan sekitar seperti lingkungan sosial, masyarakat, atau keluarga.¹⁸⁵

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha, seseorang harus mengerti dahulu seluk beluk dari berwirausaha, mulai dari hakekat berwirausaha, fungsi dan peran wirausaha serta manfaat yang diperoleh jika menjalankan kewirausahaan. Adanya pengetahuan tentang wirausaha dengan begitu

¹⁸⁴ Sukirman, "Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku ...", hal. 113-132

¹⁸⁵ Agus Kurniawan, dkk. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui ...", hal. 24-37

seseorang akan menimbang-nimbang untuk melakukan wirausaha sehingga kemudian tertarik untuk bergelut didalamnya.

Secara mikro, terdapat dua peran yang dimiliki wirausaha yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan sebagai perencana (*planner*). Sebagai seorang penemu seorang wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada, seperti penemuan akan produk baru, teknologi baru, ide yang kreatif, organisasi yang terstruktur dan lain-lain. Sebagai perencana, seorang wirausahawan harus mampu berperan sebagai seorang perancang dalam usaha yang ditekuni, seperti merencanakan strategi yang terbaru, ide dan gagasan, melihat peluang yang ada dan lain sebagainya. Secara makro peran wirausaha adalah sebagai pencipta kemakmuran untuk masyarakat, lingkungan sekitar dan suatu negara, karena wirausaha dapat menciptakan usaha yang mandiri maka dapat memberikan kesempatan bagi lingkungan sekitar untuk menyerap tenaga kerja sehingga berdampak bagi perekonomian negara untuk lebih baik kedepannya.¹⁸⁶

Sebagai *agent of change* atau agen perubahan, mahasiswa sangat berperan penting. Mahasiswa di sini adalah seseorang yang sedang menimba ilmu atau belajar dan terdaftar menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi dan universitas. Dalam wirausaha biasanya minat berwirausaha mahasiswa tumbuh dan berkembang dimulai dari motivasi dalam dirinya sendiri.¹⁸⁷

¹⁸⁶ Brillyanes Sanawiri dan Mohammad Iqbal, *Kewirausahaan...*, hal. 5

¹⁸⁷ *Ibid.*

Sebagai mahasiswa, potensi berbisnis dan berwirausaha harus dipupuk sejak dini. Mahasiswa harus menjadi seseorang yang berjiwa pemimpin dan tidak harus menjadi karyawan di instansi bergengsi dengan gaji tetap. Mahasiswa harus yakin bahwa berdikari sendiri mampu membawa perubahan secara global, dengan membuka usaha sendiri, mahasiswa harus yakin bahwa mereka mampu membawa perubahan dari skala ekonomi untuk dirinya sendiri, keluarga, bahkan masyarakat dan negara. Mahasiswa harus meyakini bahwa tiada kesuksesan tanpa usaha.¹⁸⁸

Motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sama-sama memiliki andil untuk mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, hal ini karena minat berwirausaha tidak terjadi begitu saja tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya, oleh sebab itu, pada penelitian ini didapat bahwa motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nyatanya bersama-sama berpengaruh terhadap menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Setelah dilakukan uji dengan menggunakan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif memperoleh hasil, bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tertinggi daripada motivasi dan lingkungan keluarga, hal ini karena pendidikan kewirausahaan mampu menyumbang secara relatif 42,7% dalam pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa, artinya meskipun motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama

¹⁸⁸ *Ibid.*, hal. 7

atau simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, nyatanya dari ketiga variabel tersebut pendidikan kewirausahaanlah yang memiliki tingkat sumbangan terbesar dalam pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Budi dan Fabianus Fensi dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha*, yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah sebuah pendidikan yang mana memberikan wawasan tentang proses menyediakan individu dengan kemampuan mengenali peluang, wawasan, keterampilan, harga diri, pengelolaan, memanfaatkan peluang, kreativitas, bakat dan minat untuk bertindak berdasarkan kemampuan mereka sendiri.¹⁸⁹ Oleh sebab itulah, pendidikan kewirausahaan mampu menyumbang lebih besar terhadap minat berwirausaha daripada motivasi dan lingkungan keluarga.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga dapat diartikan bahwa ketiga variabel, yaitu motivasi, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa terhadap berwirausaha. Dalam

¹⁸⁹ Budi dan Fabianus Fensi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha", dalam <https://journal.ubm.ac.id/index.php/pengabdian-dan-kewirausahaan/article/download/1128/989>, diakses pada 29 Januari 2022

menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa perlu adanya motivasi dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, perlu ditunjang dengan pendidikan yang terkait tentang ilmu kewirausahaan, serta perlu dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, sehingga dapat menumbuhkan minat atau keinginan dalam diri mahasiswa untuk memulai dan menekuni sebuah usaha setelah mahasiswa tersebut lulus akhirnya.